Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Kartu Gambar (*Flash Card*) Pada Kelompok B di RA Barokah Klodran Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat SI
Program Studi Pendidikam Anak Usia Dini

Diajukan oleh :
IKMALA YUNITA LESTARI
A520080127

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012

ABSTRAK

Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Kartu Gambar (*Flash Card*) Pada Kelompok B di RA Barokah Klodran Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012

Ikmala Yunita Lestari, A 520 080 127, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 139 halaman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dengan menggunakan media kartu gambar (*flash card*). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data tentang penguasaan kosakata (*vocabulary*) bahasa Inggris pada anak yang diambil melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan test. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B dan guru RA Barokah Klodran Colomadu Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui media kartu gambar (*flash card*). Berdasarkan hasil penelitian tindakan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui media kartu gambar (*flash card*). Peningkatan tersebut yaitu pada siklus I mencapai rata-rata penilaian anak 61,94% dengan peningkatan dari prasiklus sebesar 12,50%. Pada siklus II mencapai rata-rata penilaian anak 77,22% dengan peningkatan mencapai 15,28%. Dan siklus III mencapai rata-rata penilaian anak 86,94% dengan peningkatan mencapai 9,72%. Hal ini dapat dilihat dari prosentase rata-rata hasil pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dalam satu kelas sebelum tindakan 49,44%, siklus I mencapai 61,94%, siklus II mencapai 77,22%, dan siklus III mencapai 86,94%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media kartu gambar (*flash card*) dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris anak kelompok B di RA Barokah klodran Colomadu Karanganyar.

Kata Kunci: kosakata, *flash card*

1. PENDAHULUAN

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan tersebut dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek pengembangan perilaku dengan pembiasaan. Aspek tersebut meliputi sosial, emosi, kemandirian, nilai moral, dan agama; serta pengembangan kemampuan dasar, yang meliputi pengembangan bahasa, kognitif, seni, dan fisik motorik. Dilihat dari aspek perkembangan bahasa, aspek tersebut ditujukan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa.

Penting sekali memberikan pengenalan bahasa Inggris mulai sejak dini. Dengan menguasai bahasa Inggris maka orang akan dengan mudah masuk dan dapat mengakses dunia informasi dan teknologi. Masa yang tepat adalah mulai masa usia pra-sekolah. Masa tersebut merupakan masa–masa emas dan paling efektif untuk membiasakan mendengarkan bahasa Inggris yang dapat menambahkan kosakata bagi anak usia dini sehingga mudah untuk belajar bahasa Inggris nantinya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh steinberg (dalam fauziati, 2010:64) bahwa anak-anak mempunyai kemampuan mengingat yang luar biasa khususnya usia 5-6 tahun. Sehingga masa tersebut adalah masa yang tepat dalam mengenalkan bahasa asing yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak.

Alasan pengajaran bahasa Inggris diadakan di Taman Kanak-Kanak atau Raudhatul Athfal ialah untuk memberikan kebutuhan pengetahuan penguasaan kosakata yang banyak sehingga apabila anak melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi mereka tidak akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, fokus utama dalam pengajaran bahasa Inggris ini ialah penguasaan kosakata. Dengan menguasai kosakata yang banyak maka anak-anak dapat dengan mudah menguasai kemampuan bahasa yang lain. Pengenalan terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris di kalangan Taman Kanak–Kanak atau Raudhatul Athfal dianggap masih kurang, baik melalui pembiasaan mendengar, pengucapan, maupun mengetahui arti dari setiap kata. Khususnya didapati di RA Barokah Klodran Karanganyar penguasaan kosakata bahasa Inggris juga juga tergolong rendah. Ini disebabkan kurang diberikan pembiasaan di sekolah karena kurang pengetahuannya guru dibidang tersebut dalam pemilihan bahan ajar dan media yang mendukung. Tetapi melihat hal tersebut terdapat anak kelompok B di RA Barokah mempunyai keinginan atau antusias untuk belajar bahasa Inggris dengan memiliki minat yang tinggi ketika diajak untuk belajar mengenal kosakata. Dari hal tersebut maka perlu sekali diberikan pengenalan dan pembelajaran bahasa Inggris di RA Barokah.

Melihat kendala dan fenomena yang ada di lapangan tersebut, maka penulis mencoba mencari berbagai macam media untuk membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris di RA Barokah. Media permainan *flash card* yaitu media permainan kartu gambar yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata (*vocabulary*) bahasa Inggris melalui pembelajaran yang asyik, dan menarik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang ”Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Gambar (*flash card*) pada Kelompok B di RA Barokah Klodran Colomadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.”

A. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran pada anak usia dini ini hanya terbatas pada penggunaan kartu gambar (*flash card*).
2. Masalah yang diteliti hanya terbatas pada penguasaan kosakata bahasa Inggris baik mengenai arti dari setiap kata dan pengucapannya. Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini hanya dibatasi pada kosakata (*vocabulary*) dan pengucapan (*pronouncation*).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Apakah media kartu gambar (*flash card*) dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak RA Barokah Klodran Colomadu Karanganyar kelompok B?.”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan secara umum adalah untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia dini dengan menggunakan media kartu gambar (*flash card*).
2. Tujuan secara khusus adalah untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak RA Barokah Klodran Colomadu Karanganyar kelompok B tahun 2011/2012 dengan menggunakan media kartu gambar (*flash card*).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi pendidik atau calon pendidik
      Bagi pendidik atau calon pendidik hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan kemampuan dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris, yaitu dengan menggunakan media kartu gambar.
   b. Bagi anak didik
      Bagi anak didik dari hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih mudah untuk menangkap kosakata bahasa Inggris yang baru dikenal sehingga dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris.

2. LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Parlindungan (2011) dalam penelitiannya yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Menggunakan *Alphabet Method*" menyimpulkan bahwa dengan menggunakan Alphabet Method dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris Anak Usia Dini.

Aminah (2011) dalam skripsinya yang berjudul " Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelas B di TK Aisyiyah Pantirejo Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011" menyimpulkan bahwa media gambar merupakan media yang dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak kelas B di TK Aisyiyah Pantirejo Sragen. Dengan media tersebut anak mudah mengenal kosakata di kelas.

Dari kedua penelitian yang telah dilakukan tersebut, terdapat kesamaan. Penelitian Parlindungan (2011) dan penelitian Aminah (2011), keduanya sama–sama meneliti tentang bagaimana meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Adapun perbedaan kedua penelitian tersebut yaitu; penelitian Parlindungan (2011) dengan teknik *Alphabet Method*, sedangkan pada penelitian Aminah menggunakan Media Gambar. Penelitian ini memfokuskan pada peningkatkan penguasaan kosakata yaitu bahasa Inggris pada anak usia dini (TK B) dengan menggunakan media kartu gambar (*Flash card*). Media tersebut merupakan media berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu dalam bentuk kartu-kartu yang dilengkapi gambar serta bahasa Inggris, dengan teknik pembelajaran di kelas yang menyenangkan.

1. Penguasaan Kosakata (*Vocabulary*) Bahasa Inggris Anak Usia Dini

a. Pengertian Penguasaan Kosakata (*vocabulary*)

Menurut Suyanto (2008: 43) dalam bukunya yang berjudul *English For Young Learners* mengemukakan bahwa kosakata (*vocabulary*) merupakan kumpulan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa dan memberikan makna bila kita menggunakan bahasa tersebut.

Sementara itu, Maulana mengemukakan bahwa kosakata (*vocabulary*) adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. (http://maulana-bahasainggris.blogspot.com/2007/12/pengertian-vocabulary.html)

Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kosakata (*vocabulary*) adalah sekumpulan kata yang diketahui oleh seseorang dan dimiliki oleh suatu bahasa serta memberikan makna bila kita menggunakan bahasa tersebut.

Secara umum, anak usia dini mempunyai daya ingat yang sangat tinggi, sehingga pada masa usia inilah perlu diberikan penguasaan kosakata karena pada masa usia ini akan mempermudah mereka dalam mempelajari *vocabulary*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Steinberg

(dalam Fauziati, 2010: 64) bahwa anak–anak mempunyai kemampuan mengingat yang luar biasa. Mereka cenderung lebih mengandalkan ingatan daripada anak yang lebih tua. Anak berusia 5–6 tahun masih menunjukkan kemampuan yang fenomenal dalam mengingat, ini tidak dipunyai oleh anak yang lebih tua. Memori berkurang mulai muncul sekitar usia 8 tahun dan akan lebih berkurang lagi usia 12 tahun.

Vocabulary merupakan pusat bahasa dan penting untuk pembelajaran bahasa. Tanpa *vocab* yang cukup, seseorang tidak bisa berkomunikasi dengan efektif atau mengekspresikan segala ide-idenya baik secara lisan maupun tulis. Mempunyai *vocabulary* yang terbatas juga merupakan sebuah rintangan bagi siswa dalam belajar bahasa asing. Ketika mereka tidak bisa meningkatkan *vocab*nya, mereka secara pelan–pelan menghilangkan minat dalam belajar (Fauziati, 2010: 61).

Scott dan Ytreberg (2004: 76) mengemukakan bahwa dalam menambah perbendaharaan kata pada anak usia dini, dapat menggunakan media berbentuk gambar yang terdiri dari kumpulan kosakata.

b. Manfaat Mempelajari Kosakata

Dalam pembelajaran bahasa inggris, kosakata sangatlah perlu dipahami dan dikuasai. Berikut ini adalah pentingnya perbendaharaan kata menurut kamus Wikipedia dalam situs http://ms.wikipedia.org/wiki/Perbendaharaan_kata yang memiliki beberapa manfaat antara lain:

a) Membantu dalam menyampaikan maksud hati atau berkomunikasi.
b) Jumlah perbendaharaan kata secara langsung berhubungan dengan kefasihan membaca.
c) Penilaian terhadap intelegensi seseorang dapat dinilai jumlah perbendaharaan kata yang dimiliki.
d) Mendukung pengembangan kemampuan verbal dan spasial.

c. Karakteristik Bahan Ajar (kosakata) Untuk Anak Usia Dini

Menurut Suyanto (2008: 78) bahan ajar yang diberikan pada anak usia dini memiliki ciri – ciri sebagai berikut:

a) Tata bahasa sederhana sekali.
b) Jenis dan kelengkapan kosakata perlu diberikan karena hampir tidak ada pelajaran bahasa di luar kelas.
c) Kosakata terbatas, oleh karena itu perlu disertai gambar – gambar.
d) Siswa hampir tidak mendengar bahasa Inggris di sekitarnya maka perlu latihan pelafalan yang diulang – ulang.
e) Kosakata yang dipakai adalah bahasa sehari – hari dan sederhana untuk komunikasi.

d. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini

1) Faktor Internal

a) Tingkat Usia

Usia anak berpengaruh terhadap keberhasilan belajar dalam penguasaan kosakata. Dalam pemilihan materi ajar dipilih dengan tingkat usia anak.

b) Kemampuan Anak

Kemampuan anak baik secara kesiapan atau mental juga mempengaruhi belajar bahasa Inggris. Perkembangan wicara dan bahasa diperlukan ketika anak hendak mengucapkan sebuah kata. Ketika anak belum mampu berbicara dengan baik, maka akan mengalami kesulitan dalam pengucapan bahasa.

2) Faktor Eksternal

Menurut Suyanto (2008: 21) faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini, antara lain:

1. Keluarga

   Faktor keluarga meliputi latar belakang keluarga dan bahasa ibu

2. Sekolah

   Faktor sekolah meliputi bahan ajar, media pembelajaran, dan interaksi sosial

2. Media Kartu Gambar (*Flash Card*)

a. Pengertian Media

Association and Communication Technology (dalam surtikanti, 2010: 38), media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

b. Pengertian Kartu Gambar (*Flash Card*)

Flash card adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar kepada anak satu per satu secara cepat (1 gambar per detik) untuk memicu otak kanan anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca dengan cara mengingat gambar dan bentuk, serta memperbanyak perbendaharaan kata di usia sedini mungkin (Hasan, 2009: 65).

Menurut Syuropati (2009: 124) *Flash card* adalah kartu permainan yang sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca sejak usia sedini mungkin, yang sangat efektif untuk melatih daya imajinasi anak serta meningkatkan perbendaharaan kata dengan cara menunjukkan gambar secara cepat (satu gambar per detik) di hadapan anak yang terdiri dari macam-macam gambar seperti gambar buah, binatang, kendaraan, warna ataupun angka,dll.

Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kartu gambar (*flash card*) adalah kartu–kartu bergambar yang dilengkapi gambar dan kata–kata dengan ukuran kecil, sedang, besar yang dikelompokkan menurut jenisnya antara lain kelompok binatang, buah–buahan, pakaian, kendaraan, warna, bentuk–bentuk, angka, dan sebagainya untuk menstimulasi otak kanan anak dalam memperbanyak perbendaharaan kata, dengan cara menunjukkan gambar secara cepat (satu gambar per detik) di hadapan anak.

c. Manfaat atau Kelebihan *Flash Card*

Menurut Hasan (2009: 66) manfaat *flash card* antara lain adalah sebagai berikut:

1) Dapat membaca pada usia dini.
2) Mengembangkan daya ingat otak kanan.
3) Melatih kemampuan konsentrasi balita.
4) Memperbanyak perbendaharaan kata dari balita.
5) Anak akan mendapat dua manfaat sekaligus, mengerti bahasa Inggris dan mengenal jenis–jenis binatang, buah, sayur, dll.

Menurut Suyanto (2008: 109) Latihan untuk pengayaan kosakata sangat dianjurkan dengan menggunakan *flash card* agar siswa dapat menambah kosakata dan mengingat dengan mudah mereka sambil melihat gambarnya.

Permainan *flash card*, menurut Taufan (dalam Syuropati, 2009: 124) bisa membantu memaksimalkan kemampuan *photographic memory*, serta membangkitkan respon otak kanan pada anak balita. Yaitu dengan cara mengendalikan pikiran bawah sadar, emosi, kreatif dan intuitif pada balita sejak dini.

Scott dan Ytreberg (2004: 109) mengemukakan bahwa dalam mengajarkan bahasa asing (bahasa Inggris) bagi anak usia dini dapat menjadi lebih mudah dan memberi rangsangan dengan menggunakan alat bantu benda – benda dan objek. Salah satu objek atau benda yang dapat digunakan yaitu kartu gambar dapat berupa gambar atau potongan dari majalah, atau photo.

d. Materi *Flash Card*

Berikut ini beberapa materi dalam *flash card* menurut Hasan (2009: 68) antara lain: *flash card* benda, *flash card* Abjad, *flash card* Angka, *flash card* warna.

B. Kerangka Pemikiran

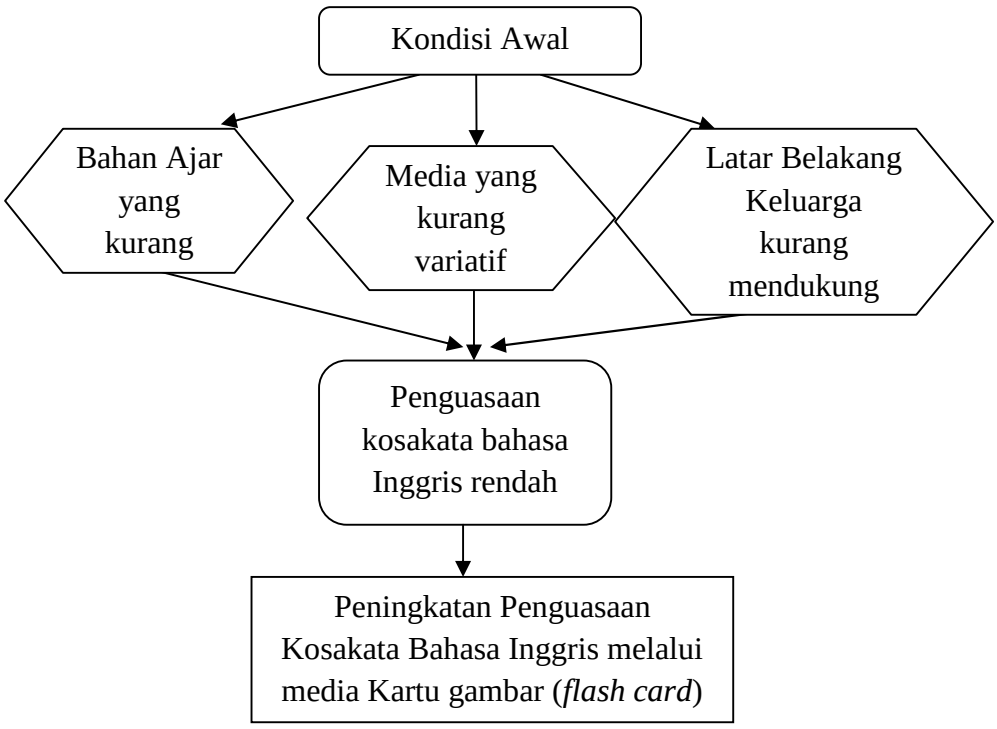

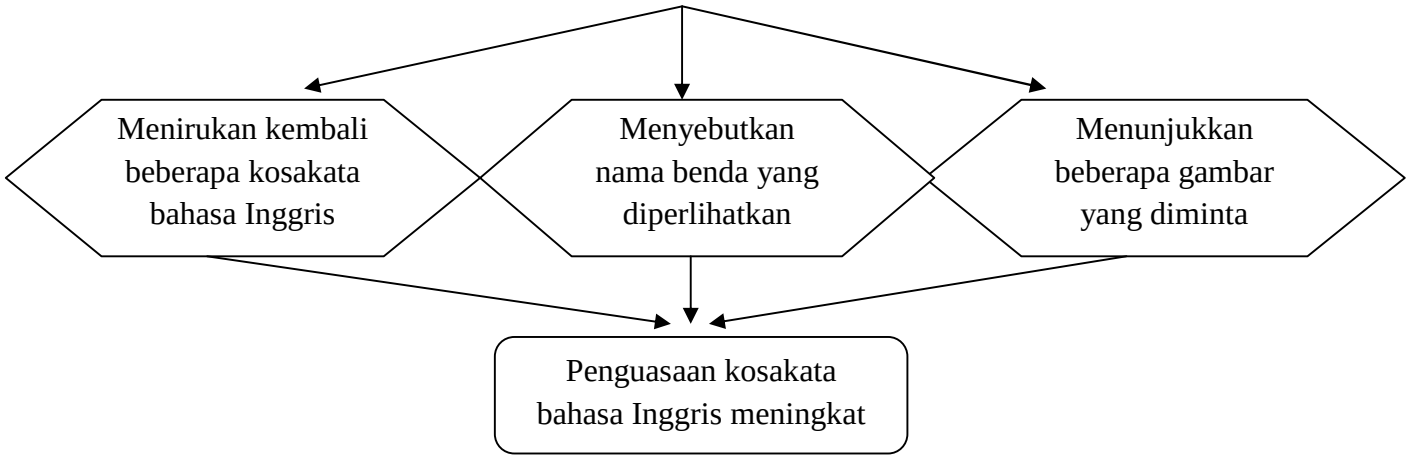

Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Pemikiran

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dianggap dapat dijadikan jawaban dari suatu permasalahan yang timbul. penulis merumuskan hipotesis yaitu; "Penggunaan media kartu gambar (*flash card*) dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini khususnya anak RA kelompok B (5-6 tahun)."

3. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran (Arikunto dkk., 2008: 58).

Tujuan PTK (Arikunto dkk., 2008: 61) adalah meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik.

PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian ini meliputi tiga siklus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan RA Barokah Klodran Colomadu Karanganyar. Sedangkan waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/ 2012. Berikut ini jadwal penelitian yang dilaksanakan peneliti mulai bulan Januari sampai dengan bulan April 2012.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dilaksanakan pada anak usia TK B (5-6 tahun) di RA Barokah Klodran Colomadu Karanganyar dengan jumlah 18 anak.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah penelitian dari awal sampai akhir. Adapun prosedur penelitian ini adalah:

1) Tahap Persiapan Penelitian
2) Tahap Pelaksanaan
3) Tahap penarikan kesimpulan
4) Tahap penyusunan laporan

E. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu informan, tempat & peristiwa dan dokumentasi. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data tentang penguasaan kosakata (*vocabulary*) bahasa Inggris pada anak usia dini khususnya anak RA B (5-6 tahun) di RA Barokah Klodran Colomadu Karanganyar.

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dalam Penelitian Tindakan Kelas. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan.

Butir Amatan Pedoman Observasi Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media *Flash card*

No	Indikator	Butir Amatan	Jumlah
1.	Menirukan kembali beberapa kosakata bahasa Inggris.	1. mampu menirukan kembali nama benda (bahasa Inggris) di sekitar. 2. mampu menirukan kembali nama benda (bahasa Inggris) beserta artinya.	2
2.	Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan.	3. mampu menyebutkan nama benda dengan bahasa Inggris sesuai gambar yang diperlihatkan. 4. mampu menyebutkan nama benda (bahasa Inggris) beserta artinya.	2
3.	Menunjukkan beberapa gambar yang diminta.	5. mampu menunjukkan gambar sesuai dengan nama benda (bahasa Inggris) yang diminta.	1
		Jumlah	5

Menentukan deskriptor butir amatan dengan pemberian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = Tidak mampu, jika anak tidak mau melakukan kegiatan.
2 = Kurang mampu, jika anak mampu melakukan kegiatan dengan banyak bantuan.
3 = Mampu, jika anak mampu melakukan kegiatan dengan sedikit bantuan.
4 = Sangat mampu, jika anak mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan.

H. Indikator Pencapaian

Untuk menentukan keberhasilan dan keefektifan peneliti ini, dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Adapun indikator keberhasilan peneliti ini adalah adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia dini khususnya anak TK B (usia 5-6 tahun) di dalam kelas dengan mencapai 80%. Sedangkan untuk kriteria keberhasilan pencapaian indikator dalam penelitian yang telah dicapai adalah:

1. Menirukan kembali beberapa kosakata bahasa Inggris.
2. Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris.
3. Menunjukkan beberapa gambar yang diminta.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil RA Barokah

Lembaga sekolah yang dilakukan sebagai tempat penelitian tindakan kelas bernama RA BAROKAH, terletak di Klodran Rt 06 Rw 1 Colomadu Karanganyar.

B. Visi dan Misi Sekolah

Visi dari RA Barokah Klodran adalah terwujudnya anak yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia. Sedangkan Misi dari RA Barokah Klodran adalah mengembangkan potensi anak, mengupayakan tumbuh kembang anak seoptimal mungkin dan meletakkan nilai – nilai islami.

C. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di RA Barokah antara lain terdapat ruang kelas, kantor kepala sekolah, kantor guru, kamar mandi, kamar tidur, dapur, almari, kursi, meja, alat permainan didalam dan diluar, gambar, hasil karya anak, rak tempat buku, tempat cuci tangan.

D. Keadaan SDM (Sumber Daya Manusia)

Berdasarkan data tahun ajaran 2011/ 2012, RA Barokah Klodran di kepalai oleh ibu Yatimah, S.Ag. Mempunyai wakil kepala Sekolah Kristiyanto, ST. Kelompok Bermain (*play group*) dan TK kelompok A dan B mempunyai jumlah guru 7 orang yang terdiri dari wali kelas, pengasuh dan guru pendamping.

E. Karakteristik Anak Didik di RA Barokah Klodran

Anak didik RA Barokah Klodran pada tahun ajaran 2011/2012 secara keseluruhan berjumlah 48 dan dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu *play group*, kelompok A, kelompok B.

F. Refleksi Awal

Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran di RA Barokah disusun berdasarkan RKH (Rancangan Kegiatan Harian). Penelitian yang dilakukan peneliti dilaksanakan pada bulan maret, tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian dilakukan di kelas B yang bekolaborasi dengan guru kelas yang dimulai dengan tanya jawab mulai dari peneliti dan guru kelas.

G. Analisis Pencarian Fakta

Peneliti menyimpulkan bahwa penyebab permasalahan rendahnya penguasaan kosakata bahasa Inggris anak, yaitu kurang pengetahuan guru dalam memilih bahan ajar yang tepat, kurangnya media pembelajaran yang variatif, dan latar belakang keluarga yang kurang mendukung

H. Hasil Pembahasan

Rincian Hasil Penelitian Penguasaan Kosakata bahasa Inggris Anak

Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Metode	Tanya jawab	Tanya jawab	Tanya jawab, penugasan	Tanya jawab, penugasan
Media	Tidak menggunakan	*Flash card*	*Flash card*	*Flash card*
Tema	*Animals*	*Animals*	*Plants*	*Recreations*
Kosakata yang paling mudah diingat anak	*Cow, sheep*	*Cow, sheep, chicken, duck, crocodile*	*Apple, tomato, strawberry*	*Beach, mount*
Kosakata yang paling sulit diingat anak	*butterfly, giraffe, eagle*	*giraffe, eagle, elephant*	*Corn, flower*	*Rice field, river, forest*
Proses pembelajaran	Pembukaan, appersepsi, tanya jawab, review, penutup	Pembukaan, appersepsi, pengenalan media,Tanya jawab, inti, review, penutup	Pembukaan, appersepsi, tanya jawab kosakata bahasa inggris sebelumnya, inti kegiatan dengan media *flash card*, penugasan, review, penutup	Pembukaan, appersepsi, tanya jawab kosakata bahasa inggris sebelumnya, inti kegiatan dengan media *flash card*, penugasan, games, review, penutup
Observasi	Banyak kosakata bahasa Inggris anak yang belum dikenal, banyak yang kurang mengerti artinya. Prosentase rata-rata penguasaan kosakata bahasa Inggris anak adalah 49,44%	Terdapat beberapa anak mengalami kesulitan menirukan, menyebutkan kosakata bahasa Inggris, banyak anak yang kurang memperhatikan peneliti saat pembelajaran, anak	Beberapa anak yang mengalami kesulitan menirukan, menyebutkan kosakata bahasa Inggris berkurang, dengan mengganti tema anak lebih semangat, terdapat anak bosan	Antusias dan semangat anak kembali lagi dengan adanya kegiatan permainan. Prosentase rata-rata penguasaan kosakata bahasa Inggris anak mencapai 86,94%

		meminta penugasan. Prosentase rata-rata penguasaan kosakata bahasa Inggris anak adalah 61,94%	meminta adanya permainan. Prosentase rata-rata penguasaan kosakata bahasa Inggris 77,22%	
Analisis & refleksi	Anak kurang dibiasakan baik di rumah maupun sekolah sehingga banyak anak yang belum mengenal kosakata bahasa Inggris beserta artinya	Terdapat beberapa anak mengalami kesulitan menirukan menyebutkan kosakata bahasa Inggris diatasi dengan pengulangan terus menerus, anak bosan dengan tema yang sama, anak meminta adanya penugasan, terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris tetapi belum maksimal	Masih terdapat anak yang mengalami kebosanan dengan meminta adanya permainan di dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas, terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris tetapi belum maksimal	Kebosanan anak dapat teratasi dengan baik yaitu adanya games sesuai keinginan anak, terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris yang sesuai dengan yang ditetapkan peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dari sebelum tindakan, sampai dengan siklus III menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini juga didukung dan sesuai dengan pendapat Scott dan Ytreberg (2004: 109) yang mengemukakan bahwa dalam mengajarkan bahasa asing (bahasa Inggris) bagi anak usia dini dapat menjadi lebih mudah dan memberi rangsangan dengan menggunakan alat bantu benda–benda dan objek. Salah satu objek atau benda yang dapat digunakan yaitu dengan kartu gambar yang dapat berupa gambar atau potongan dari majalah, atau photo. Selain itu, hal ini juga didukung oleh pendapat suyanto (2008: 109) bahwa latihan untuk pengayaan kosakata sangat dianjurkan dengan menggunakan *flash card* agar siswa dapat menambah kosakata dan mengingat dengan mudah mereka sambil melihat gambarnya. Selain itu, dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris dapat meningkat dipengaruhi oleh kegiatan pendukung yaitu pemberian tugas dan permainan,dan bernyanyi.

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media *Flash Card*

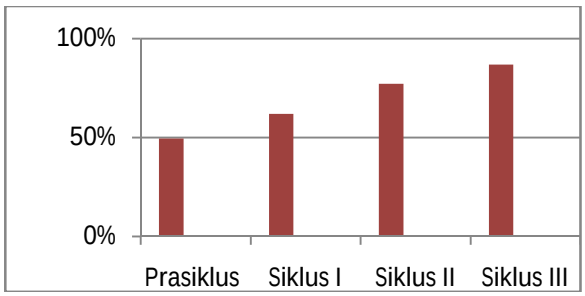

Keterangan:
Prasiklus : Penguasaan kosakata bahasa Inggris anak di kelas B 49,44%
Siklus I : Penguasaan kosakata bahasa Inggris anak di kelas B 61,94%
Siklus II : Penguasaan kosakata bahasa Inggris anak di kelas B 77,22%
Siklus III : Penguasaan kosakata bahasa Inggris anak di kelas B 86,94%

Dapat diketahui adanya prosentase peningkatan-peningkatan di setiap siklusnya, seperti penelitian yang dilakukan Aminah (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris Anak Kelas B di TK Aisyiyah Pantirejo Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011

Dengan demikian penelitian yang dilakukan peneliti ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Aminah bahwa penelitian ini telah berhasil meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

Kesimpulan penelitian ini adalah dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak sangat diperlukan adanya suatu media gambar sebagai perantara pesan yang menarik untuk diterima oleh anak serta perlu diberikan kegiatan pendukung untuk hasil maksimal dapat berupa pemberian tugas, nyanyian, dan permainan.

5. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Dari keseluruhan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B di RA Barokah Klodran Colomadu Karanganyar dapat dilakukan melalui *flash card*. Media ini bermanfaat untuk digunakan sebagai pengenalan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Adapun prosentase peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris sebelum tindakan/prasiklus adalah 49,44%, siklus I menjadi 61,94%, siklus II sebanyak 77,22%, dan siklus III berjumlah 86,94%.

A. Implikasi Hasil Penelitian

Meningkatnya penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media *flash card* , yaitu penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B di RA Barokah. Anak dapat menirukan kembali beberapa kosakata bahasa Inggris, menyebutkan nama benda yang diperlihatkan, dan menunjukkan beberapa gambar yang diminta. Guru lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran karena dengan melihat media *flash card* guru juga akan lebih termotivasi untuk meningkatkan semua lingkup pengembangan dengan menggunakan media yang menarik sesuai kreasi guru.

B. Saran

1. Terhadap Guru

   Guru perlu menggunakan media dalam menyampaikan pembelajaran di kelas agar lebih jelas, konkrit dan menarik. Guru perlu memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak.

2. Terhadap Orang tua
   Setiap orang tua hendaknya perlu membimbing anak di rumah. Perlu adanya pembiasaan melatih kosakata dirumah melalui games atau media secara berulang-ulang. Orang tua perlu memahami karakter dan kemampuan anak.
3. Terhadap Peneliti
   Terhadap peneliti berikutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian–penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, Siti. 2011. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa inggris Anak Kelas B di TK Aisyiyah Pantirejo Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi thesis. UMS: (tidak diterbitkan).

Arikunto, Suharsini dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Cetakan ke 6*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arseto, Janu. 2009. *Pengaruh penggunaan flash card terhadap penguasaan vocabulary pada siswa sekolah dasar kelas V SD.N.Muarareja 01 dan 02 tegal tahun pelajaran 2008/2009*. Skripsi. UPS: (tidak diterbitkan).

Azwar, Saifuddin. 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kurikulum 2004*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Fauziati, Endang. 2010. *Teaching English As a Foreign Language*. Surakarta: Era Pustaka Utama.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.

http://maulana-bahasainggris.blogspot.com.2007. *Pengertian vocabulary*.html diakses pada tanggal 16/12/2007

http://englishtimeclub.com/.2011. *Pendidikan bahasa Inggris pada anak usia dini English time club*. Diakses pada tanggal 6/1/2011.

http://ms.wikipedia.org/wiki/*Perbendaharaan_kata*. Diakses pada tanggal 3 Desember 2010.

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Diva Press.

Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya.

Parlindungan, Firman. 2011. *Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Menggunakan Alphabet Method*. Skripsi.UNISMA: (tidak diterbitkan).

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: kencana Prenada Media Group.

Scott, Wendy A dan Lisbeth H. Ytreberg. 2004. *Teaching English to Children*. New York: Longman.

Shofa, Mila Faila. 2010. *Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Upaya untuk Meningkatkan Penguasaan Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Skripsi. UMS: (tidak diterbitkan).

Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Diknas.

Surachman, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

Surtikanti. 2010. *Media & Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini.* Surakarta: UMS

Susilo, H, Chotimah, H, dan Dwita Sari, Yuyun. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing.

Suyanto, Kasihani K.E. 2008. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syuropati, Mohammad. 2009. *Inspirasi Anak Anda dengan Permainan yang mencerdaskan*. Yogyakarta: Azna Books.

Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.